

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁹ Metodologi Penelitian adalah suatu ilmu cabang pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melakukan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala secara ilmiah.⁵⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek sebagaimana adanya tergantung pada keadaan dan kondisi di mana penelitian itu dilakukan.⁵¹ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan menekankan pada aspek pendalaman data untuk mendapatkan hasil dari penelitian.⁵²

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami dan mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Sehingga tujuan dari

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 2.

⁵⁰ Usman Rianse, "Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 1.

⁵¹ Ibrahim, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 59.

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*)", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 3.

penelitian ini bisa tercapai yaitu untuk mengetahui implementasi etika pemasaran syariah pada *digital marketing* di Kaifa Craft.

B. Sumber Data

Menurut Kelan sumber data adalah pihak-pihak yang disebut dengan narasumber, informan (sumber informasi), partisipan, teman dan guru dalam penelitian.⁵³ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.⁵⁴

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pak Sandi Susandi selaku pemilik usaha, Dera Teti Nurcahyati selaku staf marketing, Ibu Titi dan 18 orang konsumen Kaifa Craft. Alasan penulis memilih narasumber tersebut karena pemilik dan staf marketing Kaifa Craft dianggap mampu untuk memberikan informasi secara mendalam terkait penelitian yang dilakukan. Dera Teti Nurcahyati merupakan staf terlama yang bekerja di Kaifa Craft. Kemudian Ibu Titi merupakan konsumen Kaifa Craft yang sudah berlangganan selama lebih dari satu tahun dan sering berkomunikasi dengan Kaifa Craft.

⁵³ Ibid., hlm. 17.

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 104.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain.⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa laporan penjualan dan laporan kegiatan promosi Kaifa Craft.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵⁶

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara secara mendalam disertai dengan kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam sebuah latar penelitian.⁵⁷

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data. Slamet menyebutkan bahwa wawancara adalah cara

⁵⁵ Ibid.,

⁵⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 104.

⁵⁷ Farida Bugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Solo: Cakra Books, 2014), hlm.113.

yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁵⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.⁵⁹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Bapak Sandi Susandi selaku pemilik usaha, Dera Teti Nurcahyati selaku staf *marketing* dan Ibu Titi selaku konsumen Kaifa Craft.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya dengan disertai pencatatan-pencatatan.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang dilakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang

⁵⁸ Fandi R. Sarwo Edi, "Teori Wawancara Psikodignostik", (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hlm. 2.

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif....", hlm. 116.

⁶⁰ Ronny Kountor, "Metode Penelitian" (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 178.

dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi.⁶¹

Peneliti melakukan observasi selama penelitian berlangsung, peneliti akan mengamati implementasi etika pemasaran syariah pada *digital marketing* di Kaifa Craft. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dan mengamati melalui media-media *digital* yang digunakan Kaifa Craft dalam melakukan pemasaran.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶² Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁶³

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait etika pemasaran syariah yang diterapkan pada *digital marketing* Kaifa Craft dari

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif...".hlm. 108.

⁶² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.142.

⁶³ Ibid, hlm. 143.

sudut pandang konsumen. Dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup, responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kuesioner dibagikan kepada konsumen Kaifa Craft melalui perantara staf marketing. Konsumen yang mendapatkan kuesioner adalah konsumen yang sering berkomunikasi dengan Kaifa Craft dan pernah membeli produk Kaifa Craft lebih dari satu kali. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 18 orang responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto dan rekaman saat wawancara, bukti-bukti dan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan bertanya langsung kepada narasumber.⁶⁵ Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 329.

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: Penerbit KB Indonesia, 2021), hlm. 44.

1. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai *human instrument*. Peneliti bertindak sebagai alat atau instrumen utama (*key instrument*) dan berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri atas *soft instrument* dan *hard instrument*. *Soft instrument* terdiri atas pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Sedangkan *hard instrument* terdiri atas alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan uji triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁶⁶

Adapun uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶⁶ Ibid, hlm. 189.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dilakukan dengan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusions*).⁶⁸

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil observasi, hasil wawancara dan berbagai dokumen berdasarkan masalah penelitian tersebut yang kemudian di kembangkan penajaman data melalui pencarian selanjutnya.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁹

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..., hlm. 246.

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., hlm. 133.

⁶⁹ Ibid., hlm. 247.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁰

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap simpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semen tara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di usaha kerajinan tangan Kaifa Craft yang beralamat di Jl. Cikuya RT 03 RW 07, Desa Rajapolah, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya.

⁷⁰ Ibid., hlm. 249.

⁷¹ Ibid., hlm. 252.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	SK Judul									
2.	Penyusunan Usulan Proposal									
3.	Seminar Proposal Penelitian									
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data c. Analisis Data									
5.	Pelaporan a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi									
6.	Sidang Skripsi									